

SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI *LESSON STUDY* BERBASIS SEKOLAH (LSBS) DI SMPN 13 MATARAM

Sripatmi, Nani Kurniati, Syahrul Azmi, Yunita Septriana

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62, Mataram

Email:

Abstrak - *Lesson Study* (LS) merupakan suatu usaha pembinaan profesi pendidik yang menekankan pentingnya pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkesinambungan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi dan implementasi *Lesson Study* (LS) di SMPN 13 Mataram perlu dilakukan karena berdasarkan survei awal, guru-guru di SMPN 13 Mataram masih kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai tuntutan kurikulum 2013. Tujuan kegiatan ini adalah: i) meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru SMPN 13 Mataram dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013, ii) meningkatkan kolegalitas antar guru-guru SMPN 13 Mataram dalam membelajarkan peserta didik dengan bertukar pengalaman melalui kegiatan implementasi *Lesson Study* berbasis sekolah. Metode yang digunakan berupa ceramah, tanya jawab, diskusi dan pendampingan. Manfaat yang dirasakan oleh guru-guru SMPN 13 Mataram adalah menambah wawasan tentang *Lesson Study* serta dapat mempraktekkan kegiatan *Lesson Study*.

Kata kunci: sosialisasi, implementasi, *lesson study*

LATAR BELAKANG

Salah satu strategi pembangunan sumber daya manusia agar lebih berhasil dan berdaya guna adalah melalui pendidikan formal, meliputi jenjang pendidikan dasar (SD dan SLTP), pendidikan menengah (SMU dan/atau SMK), dan pendidikan tinggi. Kualitas masing-masing jenjang pendidikan dipengaruhi banyak faktor, salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah kemampuan pendidik (guru/dosen). Kemampuan dimaksud meliputi: i) penguasaan materi ajar; ii) merancang perangkat pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas; iii) melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan; iv) merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pembelajaran merupakan proses dimana lingkungan seseorang yang secara sengaja

dikelola sehingga memungkinkan peserta didik ikut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu (AECT, 1986). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran tidak dapat berlangsung seketika, melainkan melalui tahap perencanaan, meliputi 3 tahap, yaitu perancangan, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi.

Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat agar diperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan belajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran dan harus dapat diukur atau dievaluasi keberhasilannya. Keberhasilan belajar antara lain ditentukan oleh pemahaman karakteristik isi materi pelajaran, karakteristik pebelajar, dan proses

pembelajaran. Karakteristik pebelajar adalah seluruh latar belakang yang dibawa ketika hadir di kelas sebelum pembelajaran dimulai.

Soedijarto (1993) menyatakan bahwa kualitas pembelajaran di kelaslah yang menentukan kualitas pendidikan. Tingkat kualitas pembelajaran dapat diperlihatkan oleh tingginya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, komunikasi antara guru dan peserta didik, serta komunikasi antar peserta didik dalam rangka menemukan konsep-konsep atau menyelesaikan masalah. Proses pembelajaran di dalam kelas memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah bagaimana siswa belajar (*student-centered*). Untuk itu seorang guru perlu merancang RPP yang efektif, yaitu RPP yang mudah dilaksanakan/diimplementasikan di kelas dan memfasilitasi peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat membantu guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan penerapan model atau strategi pembelajaran yang tidak semata – mata hanya kegiatan guru mengajar, tetapi menitik beratkan pada aktivitas peserta didik, dan bukan hanya guru yang selalu aktif memberikan/menjelaskan pelajaran, guru membantu peserta didik jika memperoleh kesulitan, membimbing diskusi agar mampu membuat kesimpulan yang benar. Hal ini sesuai dengan karakteristik pelaksanaan pembelajaran yang diberlakukan di kurikulum tahun 2013. Ketrampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat ditingkatkan dengan cara melaksanakan diskusi secara periodik dan rutin dengan teman sejawatnya. Hal ini dapat dilaksanakan salah satunya melalui kegiatan *Lesson Study*. *Lesson Study* (LS) merupakan pengkajian pendidik dan pengelolaan pembelajaran yang diperkenalkan oleh pemerintah Jepang melalui program JICA-

IMSTEP (Suryadi, 2007). Sebagai usaha pembinaan profesi pendidik, LS menekankan pentingnya pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkesinambungan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Fernandez & Yoshida, 2004).

Lesson Study (LS) adalah suatu proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang suatu skenario pembelajaran, membelajarkan peserta didik sesuai skenario yang dibuat (satu guru sebagai pelaksana, guru-guru yang lain mengamati), mengevaluasi dan merevisi skenario pembelajaran, membelajarkan lagi skenario pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran dan membagikan hasilnya dengan guru-guru yang lain (mendiseminasikan) (Herawati *et al.*, 2009).

Berdasarkan hasil survei awal di SMPN 13 Mataram diperoleh hasil bahwa sebagian guru-guru masih kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran seperti yang diamanatkan oleh kurikulum tahun 2013. Lebih lanjut sebagian besar guru-guru juga belum memahami prosedur perbaikan pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan *Lesson Study*. Memperhatikan uraian di atas, dipandang perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMPN 13 Mataram dengan topik ”Sosialisasi dan Implementasi *Lesson Study* berbasis Sekolah”

Adapun tujuan yang dicapai melalui kegiatan sosialisasi dan implementasi *Lesson Study* berbasis sekolah di SMPN 13 Mataram adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman guru-guru SMPN 13 Mataram mengenai apa, fungsi, bagaimana, dan praktik *Lesson Study*.
- b. Meningkatkan keterampilan guru-guru SMPN 13 Mataram dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran sesuai dengan

RPP yang telah disusun, dan merefleksikan pembelajaran seperti yang diatur di kurikulum tahun 2013 melalui Implementasi *Lesson Study* berbasis sekolah.

- c. Meningkatkan kolegialitas antar guru-guru SMPN 13 Mataram, khususnya guru mata pelajaran Matematika dalam membelajarkan peserta didik melalui tukar pengalaman melalui Implementasi *Lesson Study*.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa metode, yaitu: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Pendampingan.

- a. Metode ceramah digunakan saat menyajikan materi berikut: i) pengertian, fungsi, dan tahapan *Lesson Study*; ii) tahap perkembangan *Lesson Study*; iii) tahapan menyusun/menyiapkan perangkat pembelajaran (bahan ajar, media pembelajaran, dan alat penilaian) serta RPP yang praktis dan melibatkan siswa aktif belajar serta mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas, seperti yang diamanatkan kurikulum tahun 2013.
- b. Metode tanya jawab, dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta sosialisasi terkait dengan materi pengabdian yang telah disampaikan pada point (a) serta permasalahan lain yang dihadapi guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran.
- c. Metode diskusi digunakan saat plan dan see kegiatan implementasi *Lesson Study* oleh guru-guru matematika dan IPA. Dengan diskusi diharapkan dapat meningkatkan kolegialitas guru-guru.
- d. Metode pendampingan digunakan tim pengabdian saat plan, do, dan see kegiatan

implementasi *Lesson Study* pembelajaran matematika.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru SMPN 13 Mataram berkaitan dengan:

- a. Pengertian, fungsi, dan tahapan *Lesson Study*, dan tahap perkembangan *Lesson Study*.
- b. Tahapan menyusun/menyiapkan perangkat pembelajaran (bahan ajar, media pembelajaran, dan alat penilaian) serta RPP yang praktis dan melibatkan siswa aktif belajar serta mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas, seperti yang diamanatkan kurikulum tahun 2013.
- c. Mengimplementasikan kegiatan *Lesson Study* yang didampingi oleh anggota tim pengabdian masyarakat dan tim penelitian, dalam dua putaran. Khusus guru mata pelajaran matematika dan IPA.
- d. Menciptakan akuntabilitas (iklim keterbukaan, tanggungjawab, kerja terencana dan terevaluasi) pembelajaran.
- e. Terbangunnya komunitas belajar antar guru, antar peserta didik, dan antara peserta didik dengan guru di SMPN13 Mataram.
- f. Terciptanya upaya pemenuhan hak belajar setiap peserta didik di SMPN 13 Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan, berupa sosialisasi dan implementasi *Lesson Study* berbasis Sekolah di SMPN 13 Mataram sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru dan pemenuhan hak belajar peserta didik. Sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam metode, seperti yang telah diungkapkan di atas.

Sosialisasi dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan. Pertemuan pertama terbatas dengan guru-guru mata pelajaran matematika dan IPA. Materi yang disampaikan pada

pertemuan ini adalah: i) pengertian, fungsi, dan tahapan *Lesson Study* (plan, do dan see); ii) tanya jawab permasalahan yang dihadapi guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran; iii) membuat jadwal implementasi *Lesson Study* meliputi plan, do dan see untuk pembelajaran matematika. Guru-guru mata pelajaran matematika dan IPA terlihat antusias mengikuti kegiatan. Hal ini ditunjukkan saat sesi tanya jawab, banyak pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Pertanyaan meliputi: i) rambu-rambu atau etika saat pelaksanaan plan, do dan see agar dapat terlaksana dengan baik dan dapat terbangun kolegalitas yang baik antar guru, ii) bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang fleksibel, melibatkan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan mudah diimplementasikan.

Sosialisasi kedua dihadiri semua guru SMPN 13 Mataram, dilaksanakan setelah kegiatan implementasi *Lesson Study* oleh guru-guru mata pelajaran matematika dan IPA. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah: i) pengertian, fungsi, dan tahapan *Lesson Study* (plan, do dan see); ii) tahap perkembangan *Lesson Study*; iii) hasil kegiatan *Lesson Study* untuk mata pelajaran matematika; iv) tahapan menyusun/menyiapkan perangkat pembelajaran (bahan ajar, media pembelajaran, dan alat penilaian) serta RPP yang praktis dan melibatkan siswa aktif belajar serta mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas, seperti yang diamanatkan kurikulum tahun 2013. Peserta sosialisasi kedua juga terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Beberapa pertanyaan yang diajukan peserta adalah: i) perbedaan *Lesson Study* dan penelitian tindakan kelas; ii) bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik; iii) bagaimana menyusun tujuan pembelajaran pada tingkatan analisis. Selain pertanyaan-pertanyaan di atas, ada juga pernyataan yang disampaikan oleh guru-guru SMPN 13

Mataram, bahwa perangkat pembelajaran (bahan ajar, media pembelajaran, RPP, penilaian) yang dimilikinya bukan hasil rancangannya tetapi masih sebatas hasil “download dari internet atau copy dari temannya” tanpa ada perbaikan sebatas memenuhi administrasi pembelajaran. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di RPP yang dimilikinya, hal ini bisa terjadi karena karakteristik peserta didiknya serta fasilitas pembelajaran yang ada tidak sama dengan karakteristik peserta didik dan fasilitas pembuat RPP yang di download atau dicopy. Ada juga pernyataan “sulit melaksanakan kegiatan *Lesson Study*” terutama saat kegiatan do, karena beban mengajar masing-masing guru banyak (minimum 24 jam pelajaran).

Implementasi *Lesson Study* (LS) dilaksanakan untuk pembelajaran matematika di kelas VIII A sebanyak 2 (dua) putaran dengan materi pokok “teorema pythagoras”. Kegiatan implementasi terlaksana kurang sempurna, karena saat kegiatan plan, do dan see tidak dapat dihadiri oleh semua guru-guru yang telah bersepakat untuk melaksanakan ini. Hal ini dikarenakan masing-masing guru memiliki beban mengajar yang padat, jadi utamanya saat do yang menjadi observer hanya satu guru dan tim pengabdian masyarakat, sehingga saat see pun hanya guru dan tim pengabdian yang bisa melaksanakan. Sedangkan saat plan tim guru yang sepakat melaksanakan LS memberikan masukan secara tertulis saja yang disampaikan saat sebelum do. Namun demikian guru model dan guru yang terlibat dalam kegiatan implementasi merasa sudah memperoleh pengalaman yang sangat berharga dengan melaksanakan LS. Pengalaman berharga tersebut antara lain: i) guru model dapat merancang perangkat pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif saat pembelajarannya, mencakup 5 M seperti yang diamanatkan K13, sederhana dan mudah dilaksanakan saat

pembelajaran; ii) guru model dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun (direncanakan); guru model dan guru-guru yang ikut implementasi LS dan tim pengabdian dapat menjalin hubungan kerja yang baik. Hubungan baik ini layak untuk dilanjutkan agar kolegalitas antar guru meningkat dan pemenuhan hak belajar peserta didik SMPN 13 Mataram terpenuhi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan implementasi *Lesson Study* berbasis Sekolah di SMPN 13 Mataram ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

- a. Guru-guru SMPN 13 Mataram secara komprehensif memiliki pemahaman yang benar mengenai apa, fungsi dan bagaimana melaksanakan *Lesson Study*.
- b. Guru-guru SMPN 13 Mataram memiliki pemahaman bagaimana merancang perangkat pembelajaran, meliputi: bahan ajar, media pembelajaran, alat penilaian, dan RPP yang efektif dan praktis untuk dilaksanakan di kelas serta melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Khusus guru mata pelajaran matematika mendapatkan kesempatan mengimplementasikan kegiatan *Lesson Study* yang didampingi oleh anggota tim pengabdian masyarakat dan tim penelitian, dalam dua putaran.
- d. Terciptanya akuntabilitas (iklim keterbukaan, tanggungjawab, kerja terencana dan terevaluasi) pembelajaran oleh guru-guru SMPN 13 Mataram.
- e. Membangun komunitas belajar antar guru, antar peserta didik, dan antara peserta didik dengan guru di SMPN13 Mataram.
- f. Terciptanya upaya pemenuhan hak belajar setiap peserta didik di SMPN 13 Mataram.
- g. Tim pengabdian dapat melaksanakan poin ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Disamping itu, anggota tim pengabdian dapat menerapkan pengalaman dan ilmunya untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru-guru dalam merencanakan dan menyiapkan perangkat pembelajaran serta profesionalitas guru.

- h. FKIP Universitas Mataram lembaga pendidikan tinggi sebagai pencetak tenaga kependidikan di propinsi Nusa Tenggara Barat dikenal eksistensinya di tengah masyarakat akan kepeduliannya terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat Nusa Tenggara Barat, khususnya guru-guru SMPN 13 Mataram.
- i. Membantu pemerintah daerah, khususnya dinas Pendidikan kota Mataram dalam upaya meningkatkan kualitas guru-guru dalam merancang perangkat pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dipaparkan di atas, disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan implementasi *Lesson Study* berbasis Sekolah di SMPN 13 Mataram dapat menambah pemahaman guru-guru SMPN 13 Mataram tentang: i) pengertian, fungsi, dan tahapan *Lesson Study* (plan, do dan see); ii) tahap perkembangan *Lesson Study*; iii) tahapan menyusun/menyiapkan perangkat pembelajaran (bahan ajar, media pembelajaran, dan alat penilaian) serta RPP yang praktis dan melibatkan siswa aktif belajar serta mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas, seperti yang diamanatkan kurikulum tahun 2013. Selain itu, guru model dan guru yang terlibat dalam kegiatan implementasi memperoleh pengalaman yang sangat berharga dengan melaksanakan LS yaitu: i) guru model dapat merancang perangkat pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif saat pembelajar,

mencakup 5M seperti yang diamanatkan K13, sederhana dan mudah dilaksanakan saat pembelajaran; ii) guru model dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun (direncanakan); guru model dan guru-guru yang ikut implementasi LS dan tim pengabdian dapat menjalin hubungan kerja yang baik.

Saran

Sebagai bentuk upaya peningkatan profesionalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatkan kolegalitas pendidik, dan pemenuhan hak belajar peserta didik, disarankan agar guru-guru dapat melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan *Lesson Study*, serta menjalin kerjasama dengan LPTK terdekat untuk pendampingan kegiatan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan FKIP Universitas Mataram
2. Kepala Sekolah SMPN 13 Mataram
3. Para guru terutama guru matematika SMPN 13 Mataram
4. Para rekan Tim Pengabdian dari program studi Pendidikan Matematika

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1986. *Instructional Technology: The definition and Domains of The Field*. Terjemahan Yusufhadi, dkk. Jakarta: IPTPI dan LPTK.
- Soedijarto. 1993. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo
- Suryadi, D. 2007. *Pengalaman IMSTEP dan SISTTEMS dalam Implementasi Lesson Study (UPI)*. Yogyakarta: Materi diklat PKP, Assesment dan *Lesson Study* di Hotel Sahid Yogyakarta, 12-17 Desember 2007.

Fernandez, C., & Yoshida, M. 2004. *Lesson Study: A Japanese Approach to Improving Mathematics Teaching and Learning*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.

Herawati, dkk. 2009. *Lesson Study berbasis Sekolah*. Malang: Banyumedia Publishing.